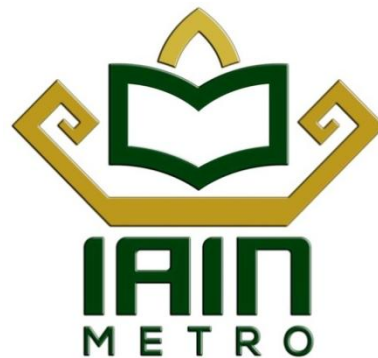


SKRIPSI

**ORDERAN FIKTIF OJEK ONLINE
DITINJAU DARI PRINSIP BISNIS ISLAM
(Studi Kasus Driver Grab 15 A Kota Metro)**

Oleh:

**ADI SAKTI
NPM. 14116694P**



**Jurusan Ekonomi Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2019 M**

**ORDERAN FIKTIF OJEK ONLINE
DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi Kasus Driver Grab 15 A Kota Metro)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

ADI SAKTI
NPM. 14116694P

Pembimbing I : Drs. H.A.Jamil, M.Sy
Pembimbing II : Drs. Dri Santoso, MH

Jurusan Ekonomi Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2019 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ORDERAN OJEK ONLINE DITINJAU DARI PRINSIP
BISNIS ISLAM (Studi Kasus Driver Grab 15A Kota
Metro -
Nama : ADI SAKTI
NPM : 14116694P
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk dimunaqsyahkan dalam sidang
Munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing I



Drs. A. Jamil, M.Sy.
NIP. 19590815 198903 1 004

Metro, Mei 2019
Pembimbing II



Drs. Dji Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk dimunaqosyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi saudara:

Nama : ADI SAKTI
NPM : 14116694P
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : ORDERAN OJEK ONLINE DITINJAU DARI PRINSIP
BISNIS ISLAM (Studi Kasus Driver Grab 15A Kota
Metro

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

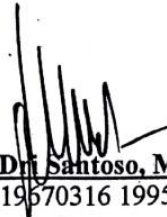
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Drs. A. Jamil, M.Sy.
NIP. 19590815 198903 1 004

Metro, Mei 2019
Pembimbing II



Drs. Dri Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: 1658 / ln. 28.3 / D / PP.00.9 / 06 / 2019

Skripsi dengan judul: ORDERAN FIKTIF OJEK ONLINE DITINJAU DARI PRINSIP BISNIS ISLAM (Studi Kasus Driver Grab 15A Kota Metro), disusun oleh: Adi Sakti, NPM 14116694P, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Selasa, 18 Juni 2019

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Drs. A. Jamil, M.Sy.
Penguji I : Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
Penguji II : Drs. Dri Santoso, M.H.
Sekertaris : Agus Trioni Nawa, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP 19720923 200003 2 002

**ORDERAN FIKTIF OJEK ONLINE
DITINJAU DARI PRINSIP BISNIS ISLAM
(Studi Kasus Driver Grab 15 A Kota Metro)**

ABSTRAK

Oleh:

ADI SAKTI

Penelitian ini mengkaji tentang orderan fiktif ojek online ditinjau dari prinsip bisnis Islam dan apakah akadnya sudah sesuai dengan ijarah atau sewa jasa jika terjadi *fraud* (kecurangan). Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang dan keadaan sekarang dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka, studi dokumen, dan wawancara, kemudian diolah dengan cara identifikasi data, seleksi data, klasifikasi data, sistematika data, dan dianalisis secara kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, temuan penelitian ini adalah orderan fiktif ojek online Grab 15A Kota Metro termasuk dalam bentuk kecurangan (*fraud*). Kecurangan yang dilakukan oleh lebih dari satu orang dengan cara bekerja sama dengan tujuan untuk menguntungkan orang-orang tersebut. biasanya merugikan atau pihak ketiga. Orderan fiktif ojek online Grab 15A Kota Metro juga bertentangan dengan prinsip-prinsip bisnis Islam dimana prinsip-prinsip bisnis Islam keesaan, keseimbangan, kebenaran dan kejujuran, kehendak bebas dan tanggung jawab. Dilihat dari teori ijarah transaksi non bagi hasil yang berpola sewa jasa atau ijarah. Segi akadnya jika terjadi orderan fiktif maka akad tidak terpenuhi dengan alasan melanggar rukun dan syarat akad ijarah.

Kesimpulan penelitian orderan fiktif ojek online Grab 15A Kota Metro tidak sesuai dengan prinsip bisnis Islam, ditinjau dari prinsip bisnis Islam merupakan tindak Kecurangan, atau ketidakjujuran dalam tugas mereka sebagai seorang driver ojek online.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adi Sakti
NPM : 14116694P
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2019

Yang Menyatakan



Adi Sakti
NPM. 14116694P

MOTTO

رَبِّ فَلَا تَجْعَلْنِي فِي الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿٩٤﴾

ya Tuhanku, maka janganlah Engkau jadikan aku berada di antara orang-orang yang zalim" (Q.S. Al-Mu'minun ayat: 94)

PERSEMBAHAN

Sujud syukur ku persembahkan kepada Allah yang Maha Kuasa, berkat dan rahmat detak jantung, denyut nadi, nafas dan putaran roda kehidupan yang diberikan-Nya hingga saat ini dengan segala kerendahan hati kupersembahkan karya skripsi kecilku ini kepada inspirasi terbesarku :

1. Ayahhandaku Arsyad Syukur dan ibunda Emilia. Yang senantiasa membesarkan, mendidik, membimbing, berdoa, berkorban dan mendukungku. Terimakasih untuk semua kasih sayang dan pengorbanan serta setiap doa'nya yang selalu mengiringi setiap langkahku menuju keberhasilan
2. Adik-adikku Nadia Ulfa dan Zahra Annajwa yang kusayang dan kubanggakan dan terimakasih atas motivasi dan doa untuk keberhasilanku
3. Almamater Institut Agama Islam (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penelitian skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. H.A.Jamil, M.Sy selaku Pembimbing I, dan Bapak Drs. Dri Santoso, MH selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Hanya kepada Allah penulis serahkan segalanya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis, umumnya bagi kita semua.

Metro, Juni 2019
Peneliti,



ADI SAKTI
NPM. 14116694P

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAM MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Ojek Online	8
1. Pengertian Ojek Online	9
2. Macam – Majam Ojek Online Di Indonesia	10
3. Mekanisme Pengelolaan Ojek Online	11
4. Orderan Ojek Online	12
5. Pengertian Fraud (<i>Kecurangan</i>).....	14
6. Bentuk-Bentuk Fraud (<i>Kecurangan</i>).....	15
B. Ijarah.....	17
1. Pengertian Ijarah.....	17

2. Dasar Hukum Ijarah	19
3. Rukun Dan Syarat Ijarah.....	20
4. Udzur Yang Dapat Merusak Akad Ijarah.....	22
C. Prinsip Bisnis Islam.....	23
1. Pengertian Prinsip Bisnis Islam... ..	23
2. Sumber Hukum Prinsip Bisnis Islam	24
3. Prinsip Bisnis Islam.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	28
B. Sumber Data	29
C. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Metode Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Data.....	35
1. Sejarah Berdirinya Grab.....	35
2. Layanan Transportasi Grab.....	41
B. Orderan Ojek Online.....	43
C. Analisis.....	51
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
3. Surat Izin Research
4. Surat Tugas
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Alat Pengumpulan Data
7. Dokumentasi
8. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi, persaingan bisnis yang dihadapi para pebisnis semakin ketat. Kegiatan berupa pengadaan bahan baku, produksi, pemasaran dan distribusi sampai pada konsumen dalam bentuk barang maupun jasa terus dilakukan. Salah satu bisnis jasa yang semakin berkembang pesat adalah jasa transportasi. Transportasi menjadi salah satu sarana yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk memperlancar aktivitasnya. Pada saat ini masyarakat tentu banyak yang sudah memiliki kendaraan pribadi namun masih banyak pula masyarakat yang membutuhkan transportasi umum seperti metromini, bus, taxi, angkutan kota, ojek dan lain sebagainya.

Kebutuhan masyarakat tentang transportasi sangat yang sering kali, membuat para pengusaha merintis pemesanan transportasi seperti mobil dan sepeda motor berbasis online guna memudahkan masyarakat dalam memesan transportasi. Dalam rangka memperlancar aktivitas transportasi ojek online Adapun hubungan antara penyedia jasa transportasi dengan pengguna jasa atau penumpang termasuk ke dalam akad ijarah. Dalam arti luas, ijarah bermakna suatu akad yang berisi penukaran manfaat sesuatu dengan jalan memberikan imbalan dalam jumlah tertentu. Hal ini sama artinya dengan menjual manfaat sesuatu benda, bukan menjual *'ain* dari benda itu sendiri. Istilah lain dapat pula

disebutkan bahwa ijarah adalah salah satu akad yang berisi pengambilan manfaat sesuatu dengan jalan pemberian upah sebagai ganti.¹

Hadirnya perusahaan transportasi online tidak hanya memudahkan kepentingan masyarakat namun juga menjadikan ladang rezeki bagi para pengemudi yang bekerja pada perusahaan-perusahaan tersebut. Masyarakat dihampir seluruh kota di Indonesia dapat menikmati perjalanan melalui transportasi online baik Go-Jek, Grab, Uber dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti memilih perusahaan Grab sebagai obyek yang akan peneliti teliti karena perusahaan Grab merupakan perusahaan transportasi online pertama yang masuk di wilayah Metro. Grab memasuki Metro pada tahun 2016, dan telah terbagi dalam beberapa *shelter* atau kelompok.

Berdasarkan hasil prasurvey yang peneliti lakukan kepada Jefri Yanes selaku driver Grab kota Metro dari *shelter* Rajawali, beliau memberikan penjelasan mengenai cara kerja pemesanan Grab. Grabdipesan dengan sebuah aplikasi yang kemudian aplikasi itu mengkalkulasi biaya perjalanan dan pengemudi akan menjemput calon penumpangnya. Layanan Grab ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat ekonomi menengah ke bawah, selain karena biayanya yang terjangkau untuk menemukan ojek online ini tidak perlu lagi pelanggan datang ke pangkalan, namun cukup menggunakan aplikasi Grab maka driver akan datang ke alamat pelanggan. Selain memberi kenyamanan bagi pelanggan, juga memberi keuntungan yang lebih bagi driver sebab setiap orderan driver memperoleh bonus dari Grab.

¹ Helmi Karim, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 1997), h. 29

Pemberian bonus pada driver ternyata selain memberikan dampak positif bagi driver juga memberikan dampak negatif. Banyak driver Grab melakukan *self order* di aplikasi Grab sehingga terkesan adanya pelanggan yang melakukan order padahal tidak ada. Selain melakukan *self order*, kecurangan ini juga bisa dilakukan dengan meminta bantuan teman sesama driver ojek online dengan berpura-pura memesan melalui aplikasi agar driver dapat memenuhi target perjalanan guna mendapatkan bonus yang sudah ditetapkan oleh pihak Grab. Para driver Grab biasa menyebut kegiatan *self order* ini dengan sebutan orderan fiktif.²

Perihal tentang kecurangan telah diungkapkan dalam Al-qur'an QS Huud ayat 85:

وَيَقَوْمٌ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا تَبْخُسُوا النَّاسَ أَمْشِيَاءَ هُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿٨٥﴾

Artinya: ” Dan Syu'aid berkata: Hai kaumku cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan.” (Qs Huud: 85)³

Selanjutnya, peneliti melakukan prasurvey kepada Wahyu Kurniawan selaku driver Grab kota Metro dari *shelter* densus squad, beliau memberikan penjelasan banyak rekan sesama driver Grab yang melakukan orderan fiktif tersebut termasuk ia sendiri ketika jumlah target penumpang belum terpenuhi. Tidak sedikit rekan yang melakukan kecurangan ini karena tergiur upah bonus yang lebih besar dari uang tunai yang didapat dari setiap target

²Hasil Prasurvey dengan Jefri Yanes selaku driver Grab Metro, pada 8 Oktober 2018

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), h. 184

perjalanan yang telah diselesaikan. Para pelaku kecurangan orderan fiktif saling bekerja sama dengan driver Grab lainnya namun biasanya berbeda *shelter* biar tidak mudah terdeteksi oleh pihak penyedia aplikasi.⁴ Dengan begitu telah terdapat tindak kecurangan yang sengaja dilakukan driver Grab yang berbanding terbalik dengan prinsip-prinsip bisnis Islam yang salah satunya adalah kejujuran. Bila seseorang tidak bisa berlaku jujur dalam suatu hal maka keputusan yang diambil dalam urusan itu dapat dipastikan tidak benar dan tidak adil.⁵ Akad antara driver dan penumpang tidak terpenuhi.

Berdasarkan latar belakang di atas, telah terdapat masalah mengenai orderan fiktif Grab yang bertentangan dengan prinsip-prinsip bisnis Islam, juga tidak terpenuhinya akad antara driver dan penumpang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Orderan Ojek Online Ditinjau Dari Prinsip Bisnis Islam (Studi Kasus Driver Grab 15 A Kota Metro)”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diterangkan diatas, maka muncul rumusan masalah yang akan menjadi pokok pembahasan dalam penulisan ini.

Adapun yang menjadi pokok masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana orderan fiktif ojek online (Grab) di 15 A Kota Metro?
2. Bagaimana orderan fiktif ojek online ditinjau dari prinsip bisnis Islam?

⁴ Hasil Prasarvey dengan Wahyu Krniawan selaku driver Grab Metro, pada 11 Oktober 2018

⁵ Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta bekerjasama dengan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam*, h. 47

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Setiap penelitian tentu sudah memiliki tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, sama halnya dalam penelitian ini juga memiliki tujuan dan manfaat penelitian yaitu:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penulisan skripsi ini adalah:

- a. Untuk mengetahui mekanisme orderan fiktif yang dilakukan driver ojek online (Grab) jika ditinjau dari nilai-nilai prinsip bismis Islam.
- b. Untuk mengetahui kejelasan akad ojek online jika terjadi *fraud* (kecurangan).

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan peneliti dapat memperoleh manfaat dari penelitian ini baik secara teoristis maupun secara praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Secara Teoristis

Penelitian ini diharapkan menambah hazanah keilmuan dalam bidang ekonomi khususnya dalam prinsip bisnis Islam dan akad yang ada mengenai orderan fiktif yang dilakukan driver ojek online (Grab).

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan sebagai bahan pengetahuan dan pertimbangan bagi pembaca yang ada ataupun tidak ada relevansinya dengan masalah ini.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Masalah orderan fiktif ojek online merupakan masalah yang cukup baru atau belum lama terjadi. Orderan fiktif ojek online mulai terjadi sejak maraknya perusahaan penyedia jasa kendaraan berbasis online di Indonesia yang memberi iming-iming bonus apabila driver memenuhi target yang telah ditentukan perusahaan. Sebelumnya telah ada karya ilmiah lainnya yang membahas mengenai orderan fiktif ojek online seperti skripsi yang ditulis oleh:

1. Muhammad Fathan Farzani dengan judul “Analisis Krimonologis Kejahatan Orderan Fiktif Terhadap Grab Online” yang membahas mengenai faktor penyebab kejahatan orderan fiktif terhadap Grab online dan upaya penanggulangannya.⁶
2. Andi Urfia Awaliah dengan judul “Analisis Pengendalian Internal Dalam Mengatasi Fraud Orderan Pada Transportasi Berbasis Online Di PT

⁶Muhammad Fathan Farzani, *Analisis Krimonologis Kejahatan Orderan Fiktif Terhadap Grab Online*, Universitas Lampung, 2018. Dalam digilib.unila.ac.id > Skripsi tanpa Bab II, diakses pada 12 Oktober 2018.

Gojek Makasar” yang membahas mengenai bagaimana mengatasi fraud orderan pada transportasi online dengan pengendalian internal pada seluruh aspek perusahaan.⁷

3. Candra Imelda Noer dengan judul “Analisis Yudiris Tindak Pidana Terkait Order Fiktif Yang Dilakukan Oleh Driver PT Gojek Indonesia” yang membahas mengenai tindak pidana yang akan diberikan terkait orderan fiktif yang dilakukan driver PT Gojek Indonesia.⁸

Setelah peneliti melakukan penelusuran terhadap skripsi-skripsi diatas, maka dapat diketahui terdapat persamaan dan perbedaannya. Persamaan skripsi yang penulis garap dengan skripsi-skripsi sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang orderan fiktif ojek online. Perbedaannya terlihat dari skripsi sebelumnya yang fokus pada faktor penyebab driver ojek online melakukan kecurangan, juga pada upaya pengendaliannya, dan sanksi yang akan diberikan terkait orderan fiktif ini. Sedangkan skripsi yang akan peneliti teliti berfokus pada bagaimana cara kerja orderan fiktif tersebut, juga bagaimana nilai-nilai etika bisnis Islam memandang orderan fiktif ojek online (Grab) ini.

⁷Andi Urfia Awaliah, *Analisis Pengendalian Internal Dalam Mengatasi Fraud Orderan Pada Transportasi Berbasis Online Di PT Gojek Makasar*, UIN Alauddin Makasar, 2017. Dalam repository.uin-alauddin.ac.id > Andi Urfia Awaliah, diakses pada 12 Oktober 2018

⁸Candra Imelda Noer, *Analisis Yudiris Tindak Pidana Terkait Order Fiktif Yang Dilakukan Oleh Driver PT Gojek Indonesia*, Universitas Brawijaya, 2017. Dalam repository.ub.ac.id/3444/, diakses pada 12 Oktober 2018

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Ojek Online

1. Pengertian Ojek Online

Ojek online adalah transportasi umum yang digunakan sebagian orang untuk melakukan perjalanan dengan cara memesan terlebih dahulu menggunakan aplikasi tertentu.¹

Jasa transportasi berbasis ojek online ini memiliki tiga bagian penting yaitu:

a. Penyedia Aplikasi (Penyelenggara Sistem Elektronik)

Penyedia aplikasi jasa transportasi berbasis aplikasi online merupakan penyelenggara sistem elektronik sebagai penghubung driver kendaraan dengan pengguna jasa, yang merupakan bagian inti dari lahirnya jasa transportasi berbasis aplikasi online ini, sebagai penyedia aplikasi memiliki peranan kunci dalam keberhasilan dalam sistem jasa transportasi berbasis aplikasi online, dikarenakan penyedia layanan aplikasi merupakan penghubung antara *supply* and *demand* (permintaan dan penawaran) yaitu penyedia aplikasi atau perusahaan aplikasi, driver, dan pengguna jasa transportasi berbasis aplikasi online.

¹ www.grid.id/read/04921451/macam-macam-jasa-transportasi-online-di-Indonesia, diakses pada 23 November 2018

b. Pengendara (Driver)

Kedudukan pengendara (driver) adalah perseorangan yang berdiri sendiri selaku pemilik kendaraan atau penanggung jawab kendaraan yang digunakan. Driver memanfaatkan aplikasi yang telah disediakan perusahaan penyedia aplikasi online untuk mendapat pesan (pesanan yang diterima akan tercantum alamat yang dituju, nama, nomer handphone, dan foto pengguna layanan). Setelah driver mendapatkan semua data-data pengguna jasa dalam aplikasi yang dapat dilihat dari telepon pintar driver, maka pengendara akan menuju tempat dimana pemesanan jasa transportasi tersebut berada. Driver memiliki kewajiban dalam memberikan pelayanan berupa keamanan keselamatan dan kenyamanan.²

c. Pengguna Jasa Atau Transportasi (Konsumen)

Pengguna layanan jasa transportasi berbasis aplikasi online adalah masyarakat yang umumnya membutuhkan pelayanan transportasi yang cepat, aman, nyaman dan murah. Pengguna jasa transportasi berbasis aplikasi online ini harus mengunduh dan menginstal terlebih dahulu aplikasi jasa transportasi di dalam telepon pintar yang dimilikinya tentunya sudah terhubung dengan jaringan internet serta melakukan pendaftaran layanan berupa mengisi data

² Definisi ojek online, <http://infonitas.com/komputer/transjakarta/4-tahn-grab-investasi-rp93-triliun/35781>, diakses pada tanggal 21 November 2018

diri yang nantinya akan diterima dan diproses oleh server perusahaan jasa transportasi online tersebut.³

2. Macam-Macam Ojek Online Di Indonesia

a. Go-Jek

Go-Jek sangat dikenal di Indonesia sebab menjadi pioner ojek online di Indonesia. Go-Jek berkembang sejak tahun 2015 hingga kini. Tak hanya sebagai penyedia transportasi, tetapi juga menyediakan banyak jasa yang mudah digunakan seperti *Go-Food*, *Go-Ride*, *Go-Shop*, *Go-Send* dan *Go-Med*.

b. Grab

Grab merupakan aplikasi kompetitor Go-jek. Sistem operasi dan fitur yang ditawarkanpun cukup menarik, yaitu melalui tunai, kartu kredit, dan *mobile wallet*. Sama seperti Go-Jek, Grab juga kerap kali memberi promo penawaran yang menarik dan tarif transparan di muka saat anda memesan ojek online.

c. Uber

Uber hampir sama dengan Grab Bike dan Go-Jek, dimana penumpang bisa melakukan pemesanan untuk mengantar penumpang ke tempat tujuan. Namun, kini Uber sudah tidak beroperasi lagi di Indonesia karena saham Uber telah berpindah tangan ke perusahaan Grab.⁴

³ *Ibid.*,

⁴ <https://www.grid.id/amp/04921451/macam-macam-jasa-transportasi-online-di-Indonesia?page=3>, diakses pada 1 April 2019.

3. Mekanisme Pengelolaan Ojek Online

Ojek online memiliki cara kerja yang cukup rumit dan tidak sederhana. Ojek online memiliki beberapa komponen sistem informasi diantaranya:

a. Perangkat Lunak

Perangkat lunak adalah komponen yang memungkinkan perangkat keras untuk mengelola data melalui prosedur dan jaringan komunikasi yang sudah ditentukan. Ojek online telah menawarkan perangkat lunak pada aplikasi Android, Ios, dan juga Website. Pengguna bisa dengan mudahnya terhubung dan memanfaatkan informasi yang ada.

b. Perangkat Keras

Perangkat keras adalah merupakan piranti-piranti fisik dimana perangkat lunak berada. Perusahaan transportasi online menggunakan *smartphone* sebagai perangkat keras yang siap diinstal aplikasinya oleh *user*.

c. Orang

Orang adalah semua pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan informasi, dan penggunaan data. Beberapa posisi penting dalam perusahaan transportasi online antara lain *programer*, *system analyst*, *administrator data base*, driver atau suksesor atau layanan lainnya, dan *user* atau penumpang.

d. Basis Data atau Data

Basis data atau data adalah komponen informasi yang disimpan secara sistematis, sehingga dapat digunakan untuk menunjang kegiatan perusahaan. Contohnya pada Grab adalah data penumpang, data driver, koordinat lokasi, data Go-Pay, dan lain-lain.

e. Jaringan Komputer

Jaringan komputer adalah media yang saling berhubungan secara komponen. Ojek online menggunakan jaringan internet, sehingga bisa terhubung kepada pengguna dengan sistem informasi mereka yang berbasis *cloud*.

f. Prosedur

Prosedur adalah sekumpulan aturan yang digunakan untuk mewujudkan data dan kesesuaian keluaran yang dikehendaki hal-hal yang terkait sistematis dalam aplikasi seperti SOP pemesanan, SOP pembayaran, SOP rekrutmen, dan lain-lain.⁵

4. Orderan Ojek Online

Cara memesan orderan ojek online adalah sebagai berikut:

- a. Pertama-tama konsumen dapat melakukan pemesanan melalui aplikasi dengan terlebih dahulu memasukkan alamat penjemputan (*pick up*) dan alamat yang akan dituju (*drop off*). Konsumen juga dapat memilih metode pembayaran dengan *cash* atau

⁵ <https://www.sepulsa.com/blog/cara-kerja-gojek-grab-uber>, diakses pada 8 Februari 2019.

menggunakan *Go-Pay*. Informasi tentang tarif pembayaran akan otomatis muncul setelah kedua alamat tersebut terisi.

- b. Aplikasi akan segera memproses pemesanan tersebut dengan menggunakan algoritma yang rumit untuk melakukan pencarian driver terdekat yang akan mengantarkan calon konsumen.
- c. Driver yang berhasil mendapatkan *bidding* berhak mengantarkan penumpang sesuai dengan alamat penjemputan dan mengantarkan penumpang sampai tujuan dengan aman.
- d. Setelah sampai ditujuan, maka penumpang diharuskan membayar ke driver jika menggunakan metode pembayaran *cash*. Jika menggunakan metode pembayaran *Go-Pay* atau uang elektronik lainnya maka penumpang tidak harus membayar lagi.⁶

Adapun kelebihan dan kekurangan ojek online adalah:

1) Kelebihan

Kelebihan ojek online meliputi hemat waktu dan tenaga, tarif murah dan transparan bisa dibayar non tunai, jika membayar menggunakan kartu kredit bisa mendapatkan promo cash back, semakin sering digunakan maka akan semakin sering mendapat diskon, aman dan lebih terpercaya, memiliki informasi mengenai pengemudi dan kendaraannya, ada catatan history perjalanan, transportasi online punya program loyalitas pelanggan, dan armada lebih banyak, jika pelayanan driver

⁶ *ibid.*,

tidak baik penumpang bisa komplain melalui aplikasi pemesanan.

2) Kekurangan

Kekurangan ojek online jaringan yang sering bermasalah ketika melakukan pemesanan, tidak bisa memilih pengendara, tidak bisa berganti tujuan, kurangnya pemahaman pengendara terhadap keselamatan berkendara, data pribadi bisa tersebar seperti nomer telpon, privasi penumpang sering kali tidak dirahasiakan oleh driver ojek online, jika pelayanan driver tidak baik terhadap penumpang bisa dikenakan pemecatan secara sepihak oleh pihak perusahaan.⁷

5. Pengertian *Fraud* (Kecurangan)

Fraud (kecurangan) merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara disengaja dan itu dilakukan untuk tujuan pribadi atau kelompok, dimana tindakan yang disengaja tersebut telah menyebabkan kerugian bagi pihak tertentu atau institusi tertentu. Dalam kata *fraud* itu sendiri dapat diartikan dengan berbagai makna yang terkandung di dalamnya seperti kecurangan, kebohongan, penipuan, kejahatan, penggelapan barang-barang, manipulasi data-data, rekayasa informasi, mengubah opini publik dengan pemutar balikan fakta yang ada dan menghilangkan barang bukti secara sengaja.⁸

⁷ <https://www.dictio.id/t/apa-sajakah-kelebihan-dan-kekurangan-dari-penggunaan-ojek-online/14319/2>, diakses pada 1 April 2019.

⁸ Irham fahmi, *Etika Bisnis (Teori, Kasus, Dan Solusi)*, h.156

Kecurangan adalah istilah umum, yang mencakup berbagai ragam alat seseorang individual untuk memperoleh manfaat terhadap pihak lain dengan penyajian yang palsu. Tidak ada aturan yang tetap dan tanpak kecuali dapat ditetapkan sebagai dalil umum dalam mendefinisikan kecurangan karena kecurangan mencakup kekagetan, akal muslihat kelicikan, dan cara-cara yang tidak wajar untuk menipu orang lain. Sehingga jika ditarik kesimpulan tindakan *fraud* (kecurangan) tersebut merupakan sesuatu yang disebabkan oleh keinginan seseorang yang teraplikasi dalam bentuk perilakunya untuk melakukan suatu tindakan yang menyalahi aturan.⁹

6. Bentuk-Bentuk *Fraud* (Kecurangan)

Fraud (kecurangan) pada prinsipnya mempunyai banyak sekali bentuknya. Perkembangan *fraud* (kecurangan) sejalan dengan semakin banyaknya aktivitas kehidupan dimana *fraud* (kecurangan) telah merasuki pada berbagai sektor baik *private sector* maupun dalam ruang lingkup aktivitas pemerintah. Kekeliruan dan kecurangan bisa terjadi dalam berbagai bentuk, diantaranya adalah:

a. *Intentional Error*

Kekeliruan bisa disengaja dengan tujuan untuk menguntungkan diri sendiri dalam bentuk merekayasa laporan keuangan supaya terlihat lebih baik agar lebih mudah mendapat kredit dari bank.

⁹ *Ibid.*, h.157

b. *Unintentional Error*

Kecurangan yang terjadi secara tidak disengaja (kesalahan manusiawi), misalnya salah menjumlah atau penerapan standar akuntansi yang salah karena ketidak tahuan.

c. *Collusion*

Kecurangan yang dilakukan oleh lebih dari satu orang dengan cara bekerja sama dengan tujuan untuk menguntungkan orang-orang tersebut. Biasanya merugikan atau pihak ketiga.¹⁰

d. *Intentional Misrepresentation*

Memberi Saran bahwa sesuatu itu benar, padahal itu salah, oleh seseorang yang mengetahui bahwa itu salah.

e. *Negligent Misrepresentation*

Pernyataan bahwa sesuatu itu salah oleh seseorang yang tidak mempunyai dasar yang kuat untuk menyatakan bahwa hal itu betul.

f. *False Promises*

Sesuatu janji yang diberikan tanpa keinginan untuk memenuhi janji tersebut.

g. *Employee Fraud* (Kecurangan)

Kecurangan yang dilakukan pegawai untuk menguntungkan dirinya sendiri.

¹⁰ *Ibid.*, h.158

h. Management Fraud (Kecurangan)

Kecurangan yang dilakukan oleh manajemen sehingga merugikan pihak lain, termasuk pemerintah. Misalnya manipulasi pajak atau kredit bank.

i. Organized Crime

Kejahatan yang terorganisasi, misalnya pemalsuan kartu kredit.

j. Computer Crime

Kejahatan dengan memanfaatkan teknologi komputer, sehingga sipelaku bisa mentransfer dana dari rekening orang lain ke rekeningnya sendiri.

k. White Collar Crime

Kejahatan yang dilakukan orang-orang berdasi, misalnya mafia tanah, paksaan secara halus untuk merger dan lain-lain.¹¹

B. Ijarah

1. Pengertian Ijarah

Transaksi non bagi hasil selain yang berpola jual beli adalah transaksi berpola sewa atau ijarah. Ijarah biasa juga disebut sewa, jasa, atau imbalan. Ijarah adalah istilah dalam Fikih Islam dan berarti memberikan sesuatu untuk disewakan. Menurut Sayyid Sabiq, ijarah

¹¹ *Ibid.*,159

adalah suatu jenis akad untuk mengambil manfaat dengan jalan penggantian dengan hakikat penjualan manfaat.¹²

Ijarah secara etimologi adalah masdar dari kata *ajara-ya'jiru*, yaitu upah yang diberikan sebagai kompensasi sebuah pekerjaan. *Al-ajru* berarti upah atau imbalan untuk sebuah pekerjaan. *Al-ajru* makna dasarnya adalah pengganti, baik yang bersifat materi maupun immateri.¹³

Secara harafiah, *al ijarah* bermakna jual beli manfaat yang juga merupakan makna istilah *syar'i*. *Al ijarah* bisa diartikan sebagai akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa dalam batasan waktu tertentu, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti kepemilikan atas barang. Menurut hanafiyah, *ijarah* adalah akad atas manfaat dengan adanya kompensasi tertentu. Syafiiyah menjelaskan, *ijarah* adalah akad atas manfaat tertentu yang diperbolehkan dengan nilai kompensasi tertentu. Malikiyyah mengatakan, *ijarah* adalah perpindahan kepemilikan manfaat tertentu yang diperbolehkan dalam jangka waktu tertentu, dan dengan kompensasi tertentu.¹⁴

Sementara itu, dalam Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES) pasal 20 mendefinisikan *ijarah* adalah sewa barang dalam jangka waktu tertentu dengan pembayaran. Dilihat dari berbagai definisi mengenai *ijarah*, dapat disimpulkan bahwa *ijarah* adalah akad

¹² Ascarya, *Akad dan produk bank syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2011), h.99

¹³ Imam Mustofa, *Fiqih Mu'amalah Kontemporer*, STAIN Jurai Siwo Metro, 2014, h. 85

¹⁴ Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fikih Muamalah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h.153

untuk memberikan pengganti atau kompensasi terhadap suatu manfaat barang atau jasa yang halal dan jelas.¹⁵

Dalam hukum Islam, ijarah dibagi menjadi dua macam yaitu:

- a. Ijarah yang berhubungan dengan sewa jasa, yaitu memperkerjakan jasa seseorang dengan upah sebagai imbalan jasa yang disewa. Pihak pekerja disebut ajir, upah yang dibayarkan disebut ujarah.
- b. Ijarah yang berhubungan dengan sewa atau properti, yaitu memindahkan hak untuk memakai dari aset atau properti tertentu kepada orang lain dengan imbalan biaya sewa. Pihak yang menyewa disebut musta'jir, pihak yang menyewakan disebut mu'jir atau muajir, sedangkan biaya disebut ujarah.¹⁶

2. Dasar Hukum Ijarah

Ulama sepakat bahwa ijarah diperbolehkan. Ulama memperbolehkan ijarah berdasarkan legitimasi dari Al-Quran, al-sunnah dan ijma'. Legitimasi dari Al-Quran antara lain:

- a. Firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 233:

وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا
ءَاتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٢٣٣﴾

“Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah

¹⁵ Imam Mustofa, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, h.86

¹⁶ Ascarya, *Akad dan produk bank syariah*, h.99

*kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.*¹⁷

b. Firman Allah dalam surat Al-Talaq ayat 6:

فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُمْ فَآتُوهُنَّ أَجُورَهُنَّ ...

*“...Kemudian jika mereka menyusukan (anak-anak)mu untukmu maka berikanlah kepada mereka upahnya...”*¹⁸

Sementara legalitas dari al-sunnah, ada beberapa riwayat yang menyatakan disyariatkannya ijarah, salah satunya adalah hadis riwayat dari Abdullah bin Umar:

*“Dari Abdullah bin Umar berkata, Rasulullah Saw. bersabda: Berikanlah upah orang yang bekerja sebelum keringatnya mengering.”*¹⁹

Selain legalitas dari ayat dan hadis di atas, ijarah diperbolehkan berdasarkan kesepakatan ulama atau ijma'. Ijarah juga dilaksanakan berdasarkan qiyas. Ijarah di qiyaskan dengan jual beli, dimana keduanya sama-sama ada unsur jual beli, hanya saja dalam ijarah yang menjadi objek jual beli adalah manfaat barang. Praktik ijarah di Indonesia juga mendapat legitimasi dari Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES) pasal 251-277.²⁰

3. Rukun Dan Syarat Ijarah

Akad ijarah memiliki beberapa rukun dan syarat yang telah digariskan oleh ulama guna menentukan sahnya akad tersebut. Rukun

¹⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV.Diponegoro, 2005), h.29

¹⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h.446

¹⁹ Imam Mustofa, *Fiqih Muamalah Kontemporer*, h.87

²⁰ *Ibid.*, h.88

yang dimaksud adalah sighat (ijab qabul), pihak yang bertransaksi (muajjir atau pemberi sewa dan musta'jir atau penyewa), objek kontrak yang terdiri dari upah dan manfaat. Ulama mengajukan beberapa syarat terhadap rukun-rukun yang melekat dalam akad ijarah, yaitu:

- a. Sighat akad ijarah harus berupa pernyataan kemauan dan niat dari kedua belah pihak yang melakukan kontrak, baik secara verbal atau dalam bentuk lain.
- b. Pihak-pihak yang melakukan kontrak harus berakal sehat, dan baliqh. Ada kesepakatan ulama bahwa akad ijarah tidak sah kecuali dilakukan oleh orang yang berkompeten, berkualifikasi untuk menggunakan uang, memiliki kewenangan untuk berkontrak, serta harus ada kerelaan dari masing-masing pihak.²¹
- c. Objek akad ijarah yaitu manfaat barang dan sewa, atau manfaat jasa dan upah. Manfaat barang dan jasa yang disewa harus jelas, dengan menjelaskan aspek manfaat, ukuran manfaat, dan jenis pekerjaan atau keterampilan bila sewa tenaga orang. Syarat yang terkait dengan barang yang disewakan adalah barang harus dapat diserahkan saat akad, bila barang tersebut barang bergerak. Penyerahan ini bisa secara langsung

²¹ Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fikih Muamalah*, h.158

atau simbolik, seperti sewa rumah dengan menyerahkan kuncinya.²²

Bila ijarah berupa sewa tenaga atau jasa, maka pekerjaan yang akan dilakukan oleh orang yang menyewakan jasa atau tenaga tersebut bukan merupakan suatu kewajiban baginya. Kewajiban yang dimaksud adalah tidak sah ijarah jika menyewa jasa seseorang untuk shalat, karena shalat merupakan kewajiban setiap mukmin. Orang yang menyewa jasa tidak diperbolehkan mengambil manfaat atas jasa tersebut. Syarat yang terkait dengan upah atau sewa adalah upah harus berharga dan jelas bilangan atau ukurannya.²³

4. Udzur Yang Dapat Merusak Akad Ijarah

Menurut Hanafiyah, akad ijarah bisa rusak dengan adanya udzur. Apabila ada udzur namun akad tetap dilanjutkan, maka akad tidak mengikat kedua belah pihak. Ulama Hanafiyah menjelaskan tiga udzur yang dapat merusak akad ijarah, yaitu:

- a. Udzur yang terjadi pada pihak penyewa, seperti penyewa bangkrut sehingga tidak mampu membayar biaya sewa, atau upah jasa pekerjaan. Apabila si penyewa tidak mampu melanjutkan akad sewa, maka ia berhak menghentikan akad ijarah.

²² Imam Mustofa, *Fiqih Muamalah Kontemporer*, h.90

²³ *Ibid.*,h.92

- b. Udzur yang terjadi pada pihak yang memberi sewa, misalnya adanya jatuh tempo hutang yang tidak dapat terbayar kecuali dengan menjual barang yang ia sewakan, maka ia berhak mengurungkan atau menghentikan akad ijarah.
- c. Udzur yang terjadi pada barang yang disewakan, seperti orang yang menyewa kamar mandi, ternyata di dalamnya airnya habis karena sebab tertentu. Dalam kondisi seperti ini maka akad ijarah rusak dan tidak dapat dilanjutkan.²⁴

C. Prinsip Bisnis Islam

1. Pengertian Prinsip Bisnis Islam

Prinsip bisnis adalah aturan-aturan yang menegaskan suatu bisnis boleh bertindak, dimana aturan-aturan tersebut dapat bersumber dari aturan yang tertulis maupun aturan yang tidak tertulis. Dan jika suatu bisnis melanggar aturan-aturan tersebut maka sanksi akan diterima. Dimana sanksi tersebut dapat beebentuk langsung maupun tidak langsung.²⁵ Dengan demikian, dalam syari'at Islam akhlak dalam menjalankan bisnis harus sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga dalam melaksanakan bisnisnya tidak perlu ada kekhawatiran, sebab sudah diyakini sebagai sesuatu yang baik dan benar.²⁶

²⁴ *Ibid.*, h.93

²⁵ Irham Fahmi, *Etika Bisnis (Teori, kasus, dan solsi)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.3

²⁶ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syari'ah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.171

2. Sumber Hukum Prinsip Bisnis Islam

Ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang berdasar pada Al-Qur'an dan Hadis yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia didunia dan akhirat (Al-Falah).²⁷

a. Kitab Suci Al-Qur'an

Al-Qur'an memuat tentang kehidupan manusia, melengkapi kitab-kitab sebelumnya, kekayaan ilmu pengetahuan didalamnya sangatlah luas, juga berisi peringatan dan petunjuk. Allah Swt memerintahkan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan mencari rezeki setelah beribadah kepada-Nya sesuai dengan firman-Nya:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Apabila telah ditunaikan sholat, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi, dan carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.” (QS. Al-Jumu'ah (62): 10)²⁸

Berdasarkan firman Allah di atas dapat dipahami bahwa Allah menyerukan kepada manusia untuk menyeimbangkan antara kehidupan dunia dan akhirat.

²⁷ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani press, 2011), h. 35.

²⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya.*, h. 442

b. Hadis dan Sunnah

Hadis adalah berita yang berasal dari nabi, bisa berupa perkataan (*qauniyah*), perbuatan (*sukutiyah*), dan pengakuan atau persetujuan terhadap perkataan orang lain (*taqrir*). Sunnah adalah perilaku Rasulullah Saw yang berdimensi hukum, dengan demikian dalam kapasitasnya sebagai Rasul.²⁹

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa sumber hukum ekonomi Islam merupakan landasan yang dapat diteladani oleh masyarakat dalam melakukan tindakan ekonomi atau dalam bermuamalah dengan sesama manusia.

3. Prinsip Bisnis Islam

Secara umum, prinsip-prinsip yang berlaku dalam kegiatan bisnis Islam yang baik atau berbasis syariah, adalah sebagai berikut:

a. Keesaan

Prinsip tauhid ini mengajarkan manusia tentang bagaimana mengakui keesaan Allah sehingga terdapat suatu konsekuensi bahwa keyakinan terhadap segala sesuatu hendaknya berawal dan berakhir hanya kepada Allah Swt. Dari penjelasan tersebut keesaan ini memadukan keseluruhan aspek kehidupan muslim baik dalam bidang ekonomi dan sosial dan secara menyeluruh.³⁰

²⁹ Abdul Azis, *Ekonomi Islam: Analisis mikro dan makro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h. 8.

³⁰ Rafik Issa Beekum, *Etika Bisnis Islami*, (Jogjakarata Pustaka pelajar, 2004), h.33

b. Keseimbangan

Prinsip ini mengajarkan bahwa manusia tentang bagaimana meyakini segala sesuatu yang di ciptakan oleh Allah dalam keadaan seimbang dan serasi. Dengan demikian keseimbangan kebersamaan merupakan prinsip etis mendasar Islam yang harus diterapkan dalam aktivitas maupun entitas bisnis.³¹

c. Kebenaran Dan Kejujuran

Dalam konteks bisnis, kebenaran dimaksudkan sebagai niat, sikap dan perilaku benar yang meliputi proses transaksi maupun dalam proses upaya dalam meraih atau dalam menetapkan keuntungan. Kejujuran dalam bisnis adalah kunci keberhasilan para pelaku bisnis, untuk mereka dapat bertahan dalam tempo waktu yang panjang dalam suasana bisnis yang penuh persaingan ketat. Dengan prinsip kebenaran dan kejujuran ini maka etika bisnis Islam sangat menjaga dan berlaku adil serta dapat menjauhkan manusia dari perpecahan dan mendatangkan persatuan.³²

d. Kehendak Bebas

Kehendak bebas merupakan prinsip yang mengatur manusia meyakini bahwa Allah tidak hanya memiliki kebebasan mutlak tetapi dengan sifat rahman dan rahim-Nya menganugerahkan manusia kebebasan untuk memilih jalan

³¹ *Ibid.*,h.36

³² *Ibid.*,h.40

yang berbentang antara kebaikan dan keburukan. Manusia yang baik dalam perspektif ekonomi Islam adalah yang menggunakan kebebasannya dalam rangka tauhid dan keseimbangan. Seperti halnya dalam bermuamalah, kebebasan dalam menciptakan mekanisme pasar dengan tidak ada penzaliman, maysir, garar dan riba. Dengan demikian, kebebasan berhubungan erat dengan kesatuan dan keseimbangan.³³

e. Tanggung Jawab

Bertanggung jawan adalah perbuatan yang menjunjung etika dan moral bagi para pembisnis sikap yang paling mendasar adalah kebebasan dan bertanggung jawab. Bertanggung jawab kepada diri sendiri, kepada pemberi amanah, kepada pelanggan dan masyarakat serta tanggung jawab terhadap konsumen.³⁴

³³ Muhammad, *Aspek Hukum dalam Muamalat*, (yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h. 84

³⁴ *Ibid.*, h.40

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian *field research* (lapangan). Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala-gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut serta dilakukan untuk penyusunan laporan ilmiah.¹ Penelitian lapangan ini akan dilakukan pada driver Grab 15 A Kota Metro.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala tertentu.² Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih

¹ Abdurahman Fathoni, *Metodelogi Penelitian Dan Teknkn Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011) h 96

²*Ibid.*,98

menekankan makna dari pada generalisasi.³ Penelitian kualitatif memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala lainnya.⁴

Berdasarkan uraian di atas penelitian deskriptif kualitatif dalam penulisan skripsi ini adalah menggambarkan fakta apa adanya dengan cara sistematis dan akurat. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memaparkan atau menguraikan hasil wawancara dengan perbandingan pustaka yang ada mengenai orderan fiktif yang dilakukan oleh driver Grab 15 A Kota Metro yang ditinjau dari prinsip-prinsip bisnis Islam.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjektif dari mana data diperoleh. Sumber data merupakan subjek yang memberi data atau informasi penelitian yang di butuhkan. Sumber data bisa berupa manusia, benda, dokumen, atau instuisi.⁵

Penelitian yang peneliti lakukan menggunakan dua sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang diungkap, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), h. 9

⁴ Soerjono Soekamto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2000), h. 10

⁵ Suraya Murcitaningrum, *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Prudent Media, 2013), h. 19

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan baik dari individu atau perseorangan.⁶ Dalam menentukan sumber data primer, peneliti menggunakan tehnik purposivesampling dimana merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷ Dengan kata lain, sumber datanya adalah orang yang ahli dalam bidang yang akan diteliti.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah tiga driver Grab15 A Kota Metro yang terdiri dari *shelter* Rajawali, Densus Squad, dan Garuda. Ketiga driver Grab tersebut adalah saudara Andi Kusuma, Muhammad Iqbal, dan saudara Roni Saputra. Peneliti memilih mereka sebagai sumber data primer karena mereka mengaku mengetahui mekanisme orderan fiktif ojek online tersebut dan bahkan pernah sesekali melakukannya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku di tulis oleh orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan.⁸ Buku yang digunakan adalah buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini seperti buku Akad dan produk bank syariah oleh Ascarya, Fiqih Mu'amalah Kontemporer oleh Imam Mustofa, Pengantar Fikih Muamalah oleh Dimyauddin Djuwaini, Perbandingan Praktik Etika Bisnis Etnik Cina

⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Sosial Lainnya*, (Jakarta; Kencana, 2007), h. 109

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 85

⁸ Bani Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, cet, Ke-2, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 99

& Pembisnis Lokal oleh Muhaimin, Etika Bisnis (Teori, kasus, dan solusi) oleh Irham Fahmi, Manajemen Bisnis Syariah oleh Ali Hasan, Ajaran Islam Dalam Bisnis oleh Buchari Alma, dan Etika Bisnis Islami oleh Rafik Issa Beekum.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.⁹ Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam.¹⁰ Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode wawancara atau interview adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa subjek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya

⁹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia, 2002), h. 110.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif-kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2014), h 137

- c. Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.¹¹

Wawancara dibagi menjadi tiga yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur digunakan dalam penelitian ini karena peneliti diberi kebebasan dalam bertanya dan mengatur alur dan setting wawancara. Tidak ada pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya, peneliti hanya mengandalkan guideline wawancara sebagai pedoman penggalan data dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Pertanyaan terbuka, namun ada batasan tema dan alur pembicaraan.
- b. Kecepatan wawancara dapat diprediksi.
- c. Fleksibel tapi terkontrol (dalam hal pertanyaan atau jawaban).
- d. Ada pedoman wawancara.
- e. Tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena.¹²

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada tiga driver Grab 15 A Kota Metro yang terdiri dari *shelter* Rajawali, Densus Squad, dan Garuda. Ketiga driver Grab tersebut adalah saudara Andi Kusuma, Muhammad Iqbal, dan saudara Roni Saputra. Hal ini bertujuan untuk mengetahui berbagai informasi terkait dengan orderan fiktif ojek online (Grab) Kota Metro.

¹¹ *Ibid.*, h. 138

¹² Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan focus groups*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 69.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial. Metode dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang sudah ada.¹³ Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara kepada para Driver Grab Metro yang melakukan orderan fiktif.

D. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penyerdehanaan dalam bentuk yang lebih mudah dibaca diinterpretasikan.¹⁴ Dalam penelitian kualitatif ini analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data yang diperoleh dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Dimulai dari wawancara, observasi, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, selanjutnya aktifitas penyajian data serta menyimpulkan data.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan dengan perincian sebagai berikut:

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Dalam penelitian kualitatif, analisis data telah dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, dan akan berkembang setelah peneliti masuk ke lapangan.

¹³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian, Edisi 7*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h. 73

¹⁴ Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metodologi Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1989), h. 192

2. Analisis Selama di Lapangan

Selama penelitian berlangsung dan pengumpulan data masih berlangsung, peneliti melakukan analisis data dengan cara mengklasifikasi dan menafsirkan isi data dengan langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Jumlah data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu, perlu di catat secara teliti dan terperinci. Peneliti harus segera melakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan memcarinya jika diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Akan tetapi, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.¹⁵

¹⁵ Bani Ahmad saebani, Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, (Bandung: CP Pustaka Setia, 2013), h, 107

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Berdirinya Grab

Grab didirikan oleh Anthony Tan dan Hooi Ling Tan yang merupakan warga negara Malaysia, mereka melihat adanya dampak negatif dan tidak efisiennya sistem transportasi yang ada pada saat itu. Merekapun memiliki ide untuk membuat aplikasi pemesanan transportasi, khususnya taksi, yang kemudian menobatkan mereka sebagai finalis dalam Kontes Harvard Business school's 2011 BusinessPlan. Grab merupakan aplikasi layanan transportasi terpopuler di Asia Tenggara yang kini telah berada di Singapura, Indonesia, Filipina, Malaysia, Thailand dan Vietnam yang menghubungkan lebih dari 10 juta penumpang dan 185.500 pengemudi di seluruh wilayah Asia Tenggara. Layanan Grab ditujukan untuk memberikan alternatif berkendara bagi para pengemudi dan penumpang yang menekankan pada kecepatan, keselamatan, dan kepastian. Grab sendiri telah hadir di Indonesia pada bulan juni 2012 sebagai aplikasi pemesanan taksi, dan sejak itu Grab telah memberikan beragam pilihan transportasi seperti mobil dan ojek.

Visi Grab sendiri adalah menjadi yang terdepan di Asia Tenggara. Sedangkan misinya adalah:

- a. Menjadi penyedia layanan teraman di Asia Tenggara
- b. Memberikan layanan yang mudah diakses oleh banyak orang
- c. Meningkatkan kehidupan para partner, baik pengemudi maupun penumpang.¹

Adapun logo Grab yang dapat kita lihat melalui gambar, yaitu sebagai berikut:



Pada tanggal 14 Juli 2016, Grab memaparkan perkembangan bisnisnya dimana Grab mencatat pertumbuhan layanan GrabCar dan GrabBike yang luar biasa, terutama di Indonesia. Perkembangan bisnis yang dicapai pada semester pertama 2016 sebagai berikut:

- a. Grabcar dan Grabbike di Indonesia tumbuh lebih dari 250 kali sejak pertengahan 2015 sampai kini, layanan penyewaan mobil pribadi dan ojek *online* menjadi bagian besar dari bisnis Grab secara keseluruhan, yang juga meliputi pemesanan taksi dan layanan kurir.

¹www.grab.com/id, diakses pada 12 Mei 2019

- b. Teknologi *machine learning* dan kemampuan analitik data Grab yang mumpunin telah menjadi faktor pendorong pertumbuhan yang signifikan dan memungkinkan efisiensi secara besar-besaran dari waktu ke waktu. Sebagai contoh, pada 2016, layanan Grabbike di Indonesia telah tumbuh 300 persen (*year to date*), seraya melakukan pengurangan subsidi untuk tiap perjalanan yang diselesaikan sebesar 50 persen, dimana hal ini menunjukkan tingginya keterlibatan dan keterlekatan pengguna pada platform multi-layanan Grab. Lebih dari 1 dari 4 pengguna aktif bulanan Grab di Indonesia menggunakan lebih dari satu layanan Grab.
- c. Indonesia telah menjadi pasar terbesar Grab berdasarkan jumlah perjalanan yang telah diselesaikan seluruh platform. Grab secara khusus memfokuskan bisnisnya di Jakarta, yang didiami oleh lebih dari 30 juta penduduk dimana Grab memberikan layanan ojek, penyewaan mobil pribadi dan pemesanan taksi online, Grab juga berencana untuk melakukan ekspansi platform multi-layanannya lebih dari delapan *megacity* di luar kota Jakarta, dengan total populasi sebesar 38 juta, Indonesia merupakan negara keempat negara terbesar dari segi populasi dengan total penduduk lebih dari 250 juta.
- d. Grab menawarkan pilihan layanan pemesanan kendaraan terbanyak di sebagian besar pasar di Asia Tenggara, yang telah diunduh di lebih dari 17 juta perangkat dan 320.00 pengemudi di

30 kota di seluruh Singapura, Indonesia, Filipina, Malaysia, Thailand dan Vietnam (Grab Indonesia,2016).²

Perkembangan transportasi semakin meningkat. Salah satunya Driver Grab yang saat ini hadir di Kota Metro dan siap menjadi alternatif kemudahan bagi masyarakat Metro dalam pemenuhan sarana transportasi. Kehadiran Grab di Kota Metro Lampung, diawali pada September 2017. Layanan pertama yang diberikan Grab berupa GrabCar dan GrabBike. Seiring perkembangan Grab di Kota Metro, Grab menambah layanan jasanya berupa GrabExpress dan GrabFood. Adapun untuk menjadi driver Grab, calon driver dapat mendaftarkan diri lewat wibesite yang telah di sediakan oleh pihak Grab, persyaratan menjadi seorang driver adalah:

- a. Memiliki smarphone berbasis android
- b. Memiliki surat izin mengemudi yang masih berlaku
 1. SIM A untuk GrabCar
 2. SIM C untuk Grabbike
- c. Kendaraan harus memiliki STNK yang tidak mati pajak
- d. Surat SKCK (surat keterangan catatan kriminal) terbaru dan masih berlaku
- e. Foto setengah badan dan background polos

²www.grab.com/id, diakses pada 13 Mei 2019

Jika sudah mendaftarkan diri calon driver harus verifikasi ke Grab pusat yang ada di Lampung untuk menjadi mitra Grab, setelah itu bisa langsung memulai kerja dalam layanan jasa transportasi menggunakan aplikasi yang sudah di verifikasi oleh pihak perusahaan Grab tadi. Untuk menjadi mitra Grab tidak ada kontrak kerja dalam hitam di atas putih.³

Hak dan kewajiban Driver dan Perusahaan, adapun hak yang harus dipenuhi perusahaan Grab adalah memberikan kepada klien berdasarkan standar syarat dan ketentuan ini sesuatu lisensi yang dapat dibatalkan dan non-ekklusif untuk digunakan, direproduksi, dan menampilkan logo dan tanda-tanda Grab secara publik (Lisensi HAKI) di Indonesia, dan sehubungan dengan layanan GFB ini sebagaimana disebutkan dalam standar syarat dan ketentuan ini.

- a. Lisensi tersebut bersifat personal terhadap klien dan pemberian hak tersebut tidak termasuk hak untuk memberikan sub-lisensi tanpa izin tertulis dari Grab.
- b. Kecuali sebagaimana diatur secara tegas dan standar syarat dan ketentuan ini, tidak ada yang dapat mengoprasikan untuk memberikan kepada klien, dan klien tidak boleh memperoleh, hak apapun dalam atau terkait dengan lisensi HAKI. Kecuali yang secara tegas diberikan berdasarkan standar syarat dan ketentuan ini. Masing-masing pihak mempertahankan kepemilikan hak atas

³Wawancara kepada Jefri Yanes driver Grab 15 A Kota Metro, 8 Oktober 2018

kekayaan intelektual dari pihak tersebut. Hak klien mengakui bahwa Grab adalah pemilik lisensi HAKI, Grab akan memberikan klien aset digital, templet pemasaran, materi iklan dan tata letak atau materi promosi dan pemasaran lain mengenai layanan GFB. Lisensi HAKI hanya dapat digunakan dalam bentuk yang ditentukan oleh Grab atau bentuk lainnya sebagaimana dari waktu ke waktu dapat dilaksanakan dan digunakan oleh Grab hanya untuk keperluan materi pemasaran yang di distribusi oleh klien atau sebaliknya sebagaimana disampaikan dan disetujui secara tertulis oleh pihak (materi pemasaran).

- c. Kewajiban klien mengakui dan menerima bahwa Grab hanyalah penyedia layanan Aplikasi dan karena itu tidak bertanggung jawab atas klaim, kerugian atau kerusakan yang ditimbulkan oleh pengemudi.
- d. Kewajiban pihak perusahaan Grab harus menggunakan upaya terbaiknya untuk memberikan layanan Aplikasi error diluar kendali Grab namun termasuk tidak terbatas pada penundaan yang ditimbulkan dari kesalahan dalam sistem komputer, sistem internet, perangkat elektronik atau sistem jaringan yang distetujui klien (dan setuju untuk meminta karyawan klien untuk menyetujui) untuk tidak mengklaim Grab atas segala kerusakan atau kerugian yang diakibatkan karenanya.⁴

⁴www.grab.com/id, diakses pada 13 Mei 2019

2. Layanan Transportasi Grab

a. GrabCar

1) Tarif Pasti

Grab menyediakan solusi bertransportasi baru yang akan memberikan perasaan nyaman, aman, juga gaya dalam perjalanan-dengan tarif pasti, tanpa biaya pemesanan.

2) Terlindungi Asuransi

Grab menyediakan asuransi kecelakaan bagi maksimal 6 penumpang dalam satu kendaraan.

3) Metode Pembayaran Non-tunai

Grab selalu berusaha untuk menyediakan kenyamanan bagi penumpang, memberikan kebebasan dalam metode pembayaran adalah salah satunya. Nikmati kemudahan pembayaran Non-tunai dengan GrabPay.

b. GrabBike

1) Cepat

Cepat melintasi kemacetan dengan menggunakan kendaraan roda dua.

2) Aman

Driver terdaftar dan berlisensi dengan atribut lengkap serta catatan perjalanan yang transparan.

3) Pasti

Tidak perlu lagi tawar menawar karena biaya perjalananmu pasti.

c. GrabExpress

- 1) Memberi solusi baru untuk mengirim paket dan dokumen.
- 2) Pengiriman barang cepat, pengguna (konsumen) bisa mengirim dokumen atau paket kapan saja.
- 3) Terjamin, pengiriman barang dapat dilacak secara langsung dan setiap pengiriman otomatis terasuransikan hingga Rp. 10 juta, terkecuali untuk kondisi dan beberapa jenis barang tertentu yang tercantum di dalam FAQ.
- 4) Kompetitif, biaya pengiriman kompetitif berdasarkan jarak tempuh.

d. GrabFood

1) Restoran Pilihan

Jelajahi dunia gastronomi melalui beragam restoran pilihan berkualitas dari penyedia layanan.

2) Diantar Dengan Cepat

Tidak perlu khawatir kelaparan karena makanan diantar dengan cepat.

3) Layanan Terpercaya

Kualitas makanan yang diantar tetap terjaga berkat tas thermal yang didisain khusus.⁵

B. Orderan Ojek Online

Ojek online adalah transportasi umum yang digunakan sebagian orang untuk melakukan perjalanan dengan cara memesan terlebih dahulu menggunakan aplikasi tertentu.⁶ Aplikasi ini memudahkan interaksi pemesanan antara penumpang dan driver ojek online. Namun tak jarang, ojek berbasis aplikasi ini menimbulkan beberapa kecurangan yang dilakukan oleh driver atau yang disebut dengan orderan fiktif.

Dalam kasus ini, peneliti mewawancarai 3 driver Grab dan 1 staff perusahaan Grab. Adapun hasil wawancara sebagai berikut:

1. Wawancara pertama peneliti lakukan kepada driver Grab 15 A Kota Metro dari Shelter Rajawali bernama Andi kusuma. Menurut Andi penyebab driver melakukan orderan fiktif adalah tekanan, tekanan bisa disebabkan oleh kebutuhan hidup yang harus dipenuhi oleh si driver sendiri. Sistem yang diterapkan manajemen Grab mewajibkan pengemudi mengambil semua orderan yang masuk, orderan tersebut kadang merugikan pengemudi sehingga mereka mengabaikannya. Namun Andi mengatakan, dia tetap berusaha untuk tidak menurunkan performa demi mendapatkan bonus. Setiap orderan masuk harus

⁵ www.grab.com/id, diakses pada 13 Mei 2019

⁶ www.grid.id/read/04921451/macam-macam-jasa-transportasi-online-di-Indonesia, diakses pada 23 November 2018

diambil, padahal orderan itu terkadang merugikannya karena kondisi macet, atau harganya terlalu murah. Driver tidak menolak orderan dari aplikasi hanya saja mengabaikan orderan yang dianggap merugikan karena di satu sisi driver sendiri tidak mau performa di aplikasi driver menurun sehingga menyebabkan tidak keluarnya insentif bonus. Kebanyakan driver melakukan hal yang sama agar mereka tidak rugi.

Mekanisme orderan fiktif yang biasa Andi dan rekan shelternya lakukan dengan cara bekerja sama dengan sesama rekan driver yang mempunyai aplikasi pemesanan penumpang dengan tujuan untuk mencapai target tutup poin, pemesanan dilakukan oleh rekan kerja samanya untuk melakukan pemesanan lewat aplikasi pemesanan. Sebelum melakukan pemesanan Andi dan rekan kerja samanya terlebih dahulu menginformasikan identitas driver yang ada di akun drivernya sendiri dan lokasi yang sudah ditentukan. Jika pemesanan yang dilakukan tidak masuk ke akun driver yang sudah direncanakan biasanya Andi sendiri langsung menelfon driver yang mendapat orderan dari aplikasi tersebut dengan tujuan memberi tahu bahwa orderan yang diterima itu adalah orderan fiktif biasanya setiap shelter mempunyai kode orderan fiktif pemesanan masing-masing.

Biasanya Andi menawarkan orderan fiktif tersebut mau di selesaikan untuk memenuhi poin driver atau dicancel melalui aplikasi pemesanan penumpang agar tidak terjadi penurunan performa driver tersebut. Biasanya pihak yang terlibat dalam kerja sama orderan fiktif

ini adalah rekan-rekan sesama driver sendiri dalam satu kelompok shelter atau yang sering terjadi meminta tolong ke teman-teman lingkungan di luar teman sesama driver. Biasanya Andi minta tolong kepada teman temannya untuk mendownload aplikasi pemesanan Grab untuk mempermudah aktivitas orderan fiktif yang ia lakukan.

Resiko yang diterima oleh driver jika terdeteksi melakukan kecurangan maka akun driver akan mendapat peringatan pertama biasanya dalam bentuk suspensi akun atau dibekukan dalam waktu yang ditentukan, bisa juga pengurangan bonus di aplikasi driver. Tidak semua driver melakukan kecurangan ini, masih banyak driver yang lain mengharapkan uang cash penumpang dari orderan real.⁷

2. Wawancara kedua peneliti lakukan kepada driver Grab 15 A Kota Metro dari Shelter Densus Squad bernama Muhammad Iqbal.

Menurut Iqbal yang menyebabkan driver melakukan orderan fiktif adalah peluang. Salah satu faktor terbesar kecurangan ini adalah sistem aplikasi Grab yang memiliki celah di lapangan, oknum memiliki *mod apps* (aplikasi tambahan) untuk melakukan kecurangan tanpa terdeteksi sistem, indikasi kecurangan tersebut antara lain Grab memiliki sistem internal yang kuat dan dapat mengidentifikasi kecurangan, juga pemberian sanksi yang tegas dan membuat jera oknum.

⁷ Wawancara kepada Andi Kusuma (driver Grab 15 A Kota Metro shelter Rajawali), pada tanggal 14 Mei 2019, pukul 21:00 WIB

Peluang kecurangan yang dilakukan pengemudi, antara lain *mark-up* harga tagihan terutama untuk order makanan di aplikasi dan layanan yang diberikan oleh pihak Grab yang berada di aplikasi, menggunakan fake GPS untuk mengelabui posisi pengemudi. Selain itu, mitra juga menggunakan aplikasi modifikasi baik untuk mempermudah mendapatkan orderan maupun untuk melakukan orderan fiktif. Terakhir, mitra juga dapat mendaftarkan diri ke pihak yang nantinya akan mengatur aplikasi yang dimiliki mitra untuk menjadi prioritas sehingga mudah mendapatkan orderan. Muhammad Iqbal menambahkan kecurangan itu ialah penggunaan GPS palsu, mencurangi insentif, dan pemakaian aplikasi palsu.

Mekanisme orderan fiktif yang dilakukan oleh Muhammad Iqbal dengan cara memodifikasi perangkat ponsel sehingga bisa memalsukan riwayat perjalanan yang ada di dalam aplikasi driver. Mencurangi insentif yang marak terjadi dengan menyiapkan sejumlah akun Grab untuk berpura-pura melakukan perjalanan demi mendapat bonus. Sementara tentang aplikasi palsu, yakni mitra Grab mengunduh aplikasi ilegal karena tak terdaftar di Google Play atau App Store yang jelas itu berbahaya karena bisa menggerus tingkat kepercayaan konsumen serta berkurangnya penghasilan driver lain yang tidak melakukan kecurangan.

Pihak yang membantu terlaksananya orderan fiktif yang dilakukan Muhammad Iqbal sama seperti pihak yang membantu

terlaksananya orderan fiktif yang dilakukan oleh Andi Kusuma. Jika Muhammad Iqbal terditeksi melakukan kecurangan resiko yang bakal didapat adalah suspensi akun driver sesuai waktu yang ditetapkan, atau juga bahkan bisa pemecatan secara sepihak oleh pihak Grab.

Menurut Muhammad Iqbal tidak semua driver melakukan orderan fiktif karena masih banyak driver yang mempertimbangkan resiko yang bakal didapat, bahkan jika terditeksi melakukan kecurangan hukum pidana bisa ditanggung karena pihak perusahaan Grab sendiri mempunyai keaman lapangan yang disebut *cyber crime* yang sudah jelas legalitas hukumnya dan bisa terjerat hukum berlapis.⁸

3. Wawancara ketiga peneliti lakukan kepada driver Grab 15 A Kota Metro dari Shelter Garuda bernama Roni Saputra. Menurut Roni Saputra driver melakukan kecurangan orderan fiktif adalah karena kelemahan sistem Grab, untuk itulah Grab menerapkan sistem keamanan yang bernama Grab Defence. Berbasis pada sistem API, kecerdasan buatan dan *machine learning*, hingga database yang dimiliki Grab, perusahaan yang bermarkas di Singapura itu mencoba untuk memerangi kecurangan yang ada di platform-nya.

Grab Defence terdiri dari tiga hal, yakni *event risk management suite* yang memungkinkan pelaku bisnis menilai resiko dari peristiwa atau transaksi. Ini terdiri dari serangkaian API untuk mengevaluasi risiko yang didukung oleh machine learning yang dipakai mitra bisnis

⁸ Wawancara kepada Muhammad Iqbal (driver Grab 15 A Kota Metro shelter Densus Squad), pada tanggal 15 Mei 2019, pukul 13:43 WIB

untuk memprediksi risiko secara realtime, seperti investigasi atau analisis perilaku mencurigakan, dan penggunaan database Grab serta keahlian mengidentifikasi berbagai jenis entitas perilaku kejahatan, misalnya nomer telpon, alamat email, dan lain-lain. Contohnya, mitra bisnis memakai database Grab mendapatkan informasi nilai risiko dari pengguna baru, jika angka risikonya rendah, mereka bisa mengizinkan pengguna masuk aplikasi tanpa lewat langkah tambahan. Kemudian selanjutnya device and network intelligence services yang mampu mendeteksi pelaku kejahatan menggunakan data dari perangkat pengguna.

Mekanisme kecurangan yang dilakukan driver Grab, Muhammad Iqbal menjelaskan bahwa Perusahaan Grab memeberikan tambahan bonus sebesar 30% bila seorang driver menyelesaikan sejumlah target ride. Adanya iming-iming bonus yang besar untuk bisa mencapai target, banyak driver yang berbuat curang dengan memanfaatkan kelemahan sistem dan dikenal dengan istilah nembak atau orderan fiktif. Tujuannya agar jumlah minimal order perperiode waktu tertentu bisa dipenuhi, sehingga mendapatkan bonus. Istilah nembak misalnya, Muhammad Iqbal bekerjasama dengan pihak kedua, yang memiliki akun layanan taksi online, bisa juga sesama driver. Selanjutnya pihak kedua membuka aplikasi dan melakukan orderan di dekat driver. Sehingga dengan otomatis si driver yang bersangkutan yang akan mendapatkan order karena kedekatan jarak pemesanan. Kemudian

driver tinggal menjalankan kendaraannya ke lokasi tujuan tanpa pihak kedua perlu menumpang ataupun membayar.

Sebenarnya upaya ini adalah tindak kecurangan atau menyalahi aturan. Tetapi, cukup banyak mitra yang melakukannya karena tergiur bonus. Jika cara itu di ketahui penyedia layanan sama seperti kata Andi dan Iqbal, akun yang bersangkutan bisa dibekukan atau istilahnya di suspend, pemecatan secara paksa untk putus mitra. Rekan sesama driver yang bekerjasama sebelumnya untuk saling membantu memenuhi target ride yang di capai untuk mendapatkan bonus, maka sebagian besar mitra yang terlibat dalam kecurangan ini lebih banyak bermitra sesama rekan driver untuk memperlancar aktivitas orderan fiktif yang dilakukan karena satu sama lain driver sendiri sudah mengerti mekanisme orderan fiktif tersebut.

Selain dari suspend dan pemecatan resiko yang didapat jika terditeksi melakukan kecurangan bisa pidana karena sudah ada undang-undang yang menjadi landasan hukum, karena jika terditeksi melakukan kecurangan identitas driver yang melakukan kecurangan sudah tertera di aplikasi driver.

Menurut Roni, tidak semua driver melakukan kecurangan karena di dalam satu kelompok atau shelter ada beberapa teman Roni yang tidak melakukan kecurangan karena tidak semua driver mengetahui

mekanisme orderan fiktif, dan ada juga yang benar-benar mencari nafkah untuk keluarganya.⁹

4. Wawancara keempat peneliti lakukan kepada saudari Dina Armanita Staf kantor Grab (Komplek RukoTirtayasa Blok D1&2, Jl.P. Tirtayasa No.88, Sukabumi, Kota Bandar Lampung, Lampung 35134). Menurut Dina orderan fiktif adalah kecurangan yang dilakukan driver untuk memenuhi poin yang diberikan oleh perusahaan, ada beberapa macam orderan fiktif yang dilakukan oleh mitra driver yaitu:
 - a. Kecurangan yang dilakukan melalui akun pemesanan penumpang yang biasa dilakukan dengan kerja sama.
 - b. Fake Gps ialah penambahan aplikasi lewat smartphone yang di root untuk mempermudah terjadinya kecurangan yang seolah-olah driver melakukan perjalanan namun sebenarnya tidak, driver yang menanam aplikasi root aplikasi Fake Gps hanya diam di tempat dengan menjalankan aplikasi seolah-olah aplikasi driver jalan.
 - c. Istilah Nuyul sama halnya dengan root smartphone hanya bedanya aplikasi kecurangan ini dibuat supaya setiap ada pemesan yang dilakukan konsumen itu masuknya ke aplikasi driver yang di smartphone nya sudah tertaman aplikasi tambahan.

Sebenarnya terkadang pihak Grab mengetahui adanya kecurangan ini karena perusahaan Grab sendiri mempunyai alat pendeteksi

⁹ Wawancara kepada Roni Saputra (driver Grab 15 A Kota Metro salter Garuda), pada tanggal 15 Mei 2019, pukul 18:40 WIB

kecurangan. Dengan adanya insentif yang diberikan kepada mitra driver memacu semangat para mitra driver, namun kadang banyak mitra driver yang menyalah gunakan kepercayaan yang diberikan pihak perusahaan Grab, untuk drivernya sendiri memanfaatkan kesempatan insentif atau bonus yang diberikan.

Sanksi yang diberikan adalah pemecatan ataupun putus mitra dengan cara menonaktifkan akun driver bahkan bisa di pidanakan jika terdeteksi melakukan kecurangan. Untuk mengantisipasi kecurangan yang dilakukan driver, pihak perusahaan Grab memperketat verifikasi pendaftaran, pihak perusahaan Grab membenahi sistem yang diterapkan diperketat mulai dari , alat pencegahan, alat pendeteksi, dan program Fair-Play (laporan kepuasan pelanggan).¹⁰

C. Analisis

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada tiga driver ojek online dan juga satu staf Grab, berikut ini adalah hasil analisis peneliti mengenai orderan fiktif ojek online jika ditinjau dari prinsip bisnis Islam dan dilihat dari akad ijarahnya:

Hasil analisis peneliti, orderan fiktif ojek online Grab di 15 A kota Metro termasuk dalam bentuk kecurangan (*fraud*) Collision. Kecurangan yang dilakukan oleh lebih dari satu orang dengan cara bekerja sama dengan tujuan untuk menguntungkan orang-orang tersebut. biasanya merugikan atau pihak

¹⁰ Wawancara kepada Dina Armanita (Staf Grab), Pada 17 Mei 2019. Pada 13:00

ketiga.¹¹ Orderan fiktif ojek online Grab juga bertentangan dengan prinsip-prinsip bisnis islam dimana prinsip bisnis islam:

1. Keesaan

Prinsip tauhid ini mengajarkan manusia tentang bagaimana mengakui keesaan allah sehingga terdapat suatu konsekuensi bahwa keyakinan terhadap segala sesuatu hendaknya berawal dan berakhir hanya kepada Allah Swt. Dari penjelasan tersebut keesaan ini memadukan keseluruhan aspek kehidupan muslim baik dalam bidang ekonomi dan sosial dan secara menyeluruh.¹² Orderan fiktif jika dilihat dari keesaan prinsip bisnis bertentangan karena dalam keesaan mengajarkan manusia tentang bagaimana mengakui keesaan allah karena jika setiap manusia bekerja dengan sungguh-sungguh maka rezki allah itu pasti selagi manusia mau bekerja keras.

2. Keseimbangan

Prinsip ini mengajarkan bahwa manusia tentang bagaimana meyakini segala sesuatu yang di ciptakan oleh Allah dalam keadaan seimbang dan serasi. Dengan demikian keseimbangan kebersamaan merupakan prinsip etis mendasar Islam yang harus diterapkan dalam aktivitas maupun entitas bisnis.¹³

Orderan fiktif ojek online jika dilihat dari prinsip bisnis islam tentang keseimbangan jelas driver yang melakukan kecurangan tidak benar-benar bekerja dengan sungguh-sungguh hanya karena mengejar

¹¹Irham fahmi, *Etika Bisnis (Teori, Kasus, Dan Solusi)*, h.158

¹²Rafik Issa Beekum, *Etika Bisnis Islami*, (Jogjakarata Pustaka pelajar, 2004), h.33

¹³*Ibid.*,h.36

bonus yang ditentukan pihak perusahaan grab, driver yang melakukan kecurangan ingin mendapatkan keuntungan lebih dengan cara yang instan yaitu melakukan kecurangan dengan memanfaatkan kelemahan sistem perusahaan. Jika terdeteksi melakukan kecurangan bisa saja driver tersebut mendapatkan sanksi pidana karena sudah jelas pedoman hukumnya selain dari di non-aktifkan secara sebelah pihak .

3. Kebenaran Dan Kejujuran

Dalam konteks bisnis, kebenaran dimaksudkan sebagai niat, sikap dan perilaku benar yang meliputi proses transaksi maupun dalam proses upaya dalam meraih atau dalam menetapkan keuntungan. Kejujuran dalam bisnis adalah kunci keberhasilan para pelaku bisnis, untuk mereka dapat bertahan dalam tempo waktu yang panjang dalam suasana bisnis yang penuh persaingan ketat. Dengan prinsip kebenaran dan kejujuran ini maka etika bisnis Islam sangat menjaga dan berlaku adil serta dapat menjauhkan manusia dari perpecahan dan mendatangkan persatuan.¹⁴ Ordran fiktif ojek online jika dilihat dari prinsip bisnis dalam kejujuran dan kebenaran, driver sudah jelas-jelas menyalahi aturan dengan melakukan kecurangan yang tidak sesuai dengan standar operasional kerja perusahaan yang telah ditetapkan. Sedangkan di dalam prinsip bisnis islam tentang kejujuran kebenaran dimaksudkan sebagai niat, sikap dan perilaku benar yang meliputi proses transaksi maupun dalam proses upaya dalam

¹⁴*Ibid.*,h.40

meraih atau dalam menetapkan keuntungan. Kejujuran dalam bisnis adalah kunci keberhasilan para pelaku bisnis.

4. Kehendak Bebas

Kehendak bebas merupakan prinsip yang mengatur manusia meyakini bahwa Allah tidak hanya memiliki kebebasan mutlak tetapi dengan sifat rahman dan rahim-Nya menganugerahkan manusia kebebasan untuk memilih jalan yang berbenteng antara kebaikan dan keburukan. Manusia yang baik dalam perspektif ekonomi Islam adalah yang menggunakan kebebasannya dalam rangka tauhid dan keseimbangan. Seperti halnya dalam bermuamalah, kebebasan dalam menciptakan mekanisme pasar dengan tidak ada pendzaliman, maysir, garar dan riba. Dengan demikian, kebebasan berhubungan erat dengan kesatuan dan keseimbangan.¹⁵

Orderan fiktif ojek online jika dilihat dari prinsip bisnis islam tentang kehendak kebebasan, dijelaskan dalam prinsip bisnis islam tentang kebebasan sifat rohman dan rahim-Nya menganugrahkan manusia kebebasan untuk memilih jalan yang berbenteng antara kebaikan dan keburukan. Manusia yang baik dalam perspektif, sama halnya dengan bekerja menjadi driver ojek online bisa menentukan target mendapatkan keuntungan perharinya tetapi tidak dengan melakukan kecurangan, karena bertentangan dengan prinsip bisnis islam dengan demikian kesimbangan sangat berhungan erat dengan prinsip bisnis islam.

¹⁵Muhammad, *Aspek Hukum dalam Muamalat*, (yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h. 84

5. Tanggung Jawab

Bertanggung jawab adalah perbuatan yang menjunjung etika dan moral bagi para pembisnis sikap yang paling mendasar adalah kebebasan dan bertanggung jawab. Bertanggung jawab kepada diri sendiri, kepada pemberi amanah, kepada pelanggan dan masyarakat serta tanggung jawab terhadap konsumen.

Orderan fiktif ojek online jika dikaitkan dengan tanggung jawab dalam prinsip bisnis islam sangat bertentangan karena driver yang melakukan kecurangan dengan dirinya sendiri dalam bekerja sudah tidak jujur dan tidak ada tanggung jawab pada dirinya sendiri yang sudah diberi amanah kepada pelanggan dan masyarakat serta tanggung jawab terhadap konsumen.

Berdasarkan analisis di atas, Orderan fiktif ojek online Grab di 15 A kota Metro jika ditinjau dari prinsip bisnis Islam tindakan tersebut merupakan sebuah tindak kecurangan, atau ketidak jujuran dalam tugas mereka sebagai seorang driver ojek online. Dengan begitu telah terdapat tindak kecurangan yang sengaja dilakukan driver Grab yang berbanding terbalik dengan prinsip-prinsip bisnis Islam yang salah satunya adalah kejujuran. Kejujuran merupakan salah satu asas yang penting dimana kejujuran merupakan tuntutan yang mutlak untuk bisa mencapai kebenaran dan keadilan. Bila seseorang tidak bisa berlaku jujur dalam suatu hal maka keputusan yang diambil dalam urusan itu dapat dipastikan tidak benar dan tidak adil.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan terhadap orderan fiktif ojek online Grab, dapat ditarik kesimpulan bahwa orderan fiktif ojek online Grab di 15 A kota Metro yang ditinjau dari prinsip bisnis Islam merupakan sebuah tindak kecurangan, atau ketidakjujuran dalam tugas mereka sebagai seorang driver ojek online. Orderan fiktif sangat bertentangan dengan prinsip-prinsip bisnis Islam yang meliputi keesaan, keseimbangan, kebenaran, kejujuran, kehendak bebas dan tanggung jawab.

Kecurangan yang dilakukan driver Grab tersebut termasuk dalam bentuk kecurangan (*fraud*) Collusion. Kecurangan yang dilakukan oleh lebih dari satu orang dengan cara bekerja sama dengan tujuan untuk menguntungkan orang-orang tersebut dan biasanya merugikan pihak ketiga.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, untuk para driver yang melakukan orderan fiktif ojek online Grab, sebaiknya lebih konsisten dalam bekerja dan usaha karena kecurangan yang dilakukan atau orderan fiktif ojek online tidak sesuai dengan ajaran Islam. Apalagi resiko yang bakal diterima jika terditeksi melakukan kecurangan sanksi yang ditetapkan sudah jelas, jadi bijaklah dalam

melakukan setiap keputusan karena setiap kejahatan yang dilakukan akan merugikan diri sendiri dan orang lain.

Bagi pihak perusahaan Grab harus memperketat sistem keamanannya, pertama terkait pendaftaran yang seharusnya benar-benar sesuai identitas KTP termasuk integrasi. Kedua terkait respons akan laporan orderan fiktif yang sangat lambat, seharusnya dengan banyaknya laporan pihak Grab bisa melakukan langkah blokir maupun antisipasi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis, *Ekonomi Islam: Analisis mikro dan makro*, Yogyakarta: Graha Ilm, 2008
- Abdurahman fathoni. *Metodelogi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Ali Hasan. *Manajemen Bisnis Syari'ah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Andi Urfia Awaliah. *Analisis Pengendalian Internal Dalam Mengatasi Fraud Orderan Pada Transportasi Berbasis Online Di PT Gojek Makasar*. UIN Alauddin Makasar: 2017. Dalam <http://repositori.uin-alauddin.ac.id>, diakses pada 12 Oktober 2018.
- Ascarya. *Akad dan produk bank syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2011.
- Bani Ahmad saebani, Kadar Nurjaman. *Manajemen Penelitian*. Bandung: CP Pustaka Setia, 2013.
- Candra Imelda Noer. *Analisis Yudiris Tindak Pidana Terkait Order Fiktif Yang Dilakukan Oleh Driver PT Gojek Indonesia*. Universitas Brawijaya: 2017. Dalam <http://repository.ub.ac.id/3444/>, diakses pada 12 Oktober 2018.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Diponegoro, 2005.
- Dimyauddin Djuwaini. *Pengantar Fikih Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Haris Herdiansyah. *Wawancara, Observasi, dan focus groups*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Helmi Karim. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997.
- Husein Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Imam Mustofa. *Fiqih Mu'amalah Kontemporer*. STAIN Jurai Siwo Metro: 2014.
- Irham Fahmi. *Etika Bisnis (Teori, kasus, dan solsi)*. Bandung: Alfabeta, 2015.

- Marfalias. *Metodelogi Penelitian Kalitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Malik Pers, 2010.
- Masri Singarimbun dan Sofian Efendi. *Metodelogi Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES, 1989.
- Moh. Kasmir. *Metodelogi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: Malik Pers, 2010.
- Muhammad Fathan Farzani. *Analisis Krimonologis Kejahatan Orderan Fiktif Terhadap Grab Online*. Universitas Lampung: 2018. Dalam <http://digilib.unila.ac.id> Skripsi tanpa Bab II, diakses pada 12 Oktober 2018.
- Muhammad. *Aspek Hukum dalam Muamalat*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta bekerjasama dengan Bank Indonesia. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Rafik Issa Beekum. *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2004.
- Soerjono Soekamto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2000)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian kuantitatif-kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Suraya Murcitaningrum. *Pengantar Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Prudent Media, 2013.
- W. Gulo. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Gramedia, 2002.
- Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Jakarta: Gema Insani press, 2011
- <https://www.dictio.id/t/apa-sajakah-kelebihan-dan-kekurangan-dari-penggunaan-ojek-online/14319/2>, diakses pada 1 April 2019.
- <https://www.grid.id/amp/04921451/macam-macam-jasa-transportasi-online-di-Indonesia?page=3>, diakses pada 23 November 2018.
- <https://www.sepulsa.com/blog/cara-kerja-gojek-grab-uber>, diakses pada 8 Februari 2019.

www.grab.com/id, diakses pada 28 April 2019.

www.grid.id/read/04921451/macam-macam-jasa-transportasi-online-di-Indonesia, diakses pada 23 November 2018.

Definisi ojek online, <http://infonitas.com/komputer/transjakarta/4-tahn-grab-investasi-rp93-triliun/35781>, diakses pada tanggal 21 November 2018.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 2155/In.28.3/D.1/PP.00.9/09/2018
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

27 September 2018

Kepada Yth:

1. Drs. A. Jamil, M.Sy
 2. Drs. Dri Santoso, M.H
- di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Adi Sakti
NPM : 14116694P
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Orderan Fiktif Ojek Online Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Driver Grab Metro)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0505/In.28/D.1/TL.00/02/2019
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Driver Grab Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0504/In.28/D.1/TL.01/02/2019,
tanggal 07 Februari 2019 atas nama saudara:

Nama : **ADI SAKTI**
NPM : 14116694P
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Grab Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ORDERAN OJEK ONLINE DITINJAU DARI PRINSIP BISNIS ISLAM (STUDI KASUS DRIVER GRAB 15 A KOTA METRO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Februari 2019
Wakil Dekan I,



Drs. H.M. Saleh MA
NIP. 19650111 199303 1 0014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0504/In.28/D.1/TL.01/02/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **ADI SAKTI**
NPM : 14116694P
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Grab Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ORDERAN OJEK ONLINE DITINJAU DARI PRINSIP BISNIS ISLAM (STUDI KASUS DRIVER GRAB 15 A KOTA METRO)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

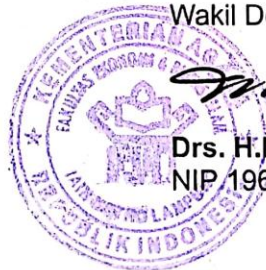
Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 Februari 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Jepriyans

Wakil Dekan I,



[Signature]
Drs. H.M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 0014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

**IAIN
METRO**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-342/In.28/S/OT.01/05/2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

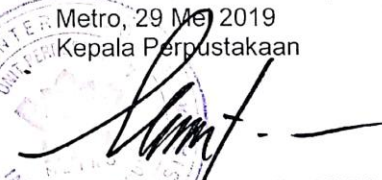
Nama : ADI SAKTI
NPM : 14116694
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018/2019 dengan nomor anggota 14116694.

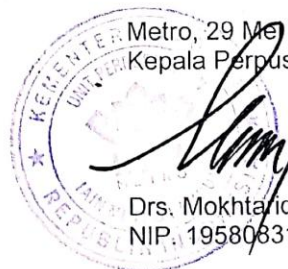
Menurut data yang adapada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberisumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 Mei 2019
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtari Sudin, M.Pd.
NIP. 195806311981031001



ALAT PENGUMPULAN DATA

ORDERAN OJEK ONLINE DITINJAU DARI PRINSIP BISNIS ISLAM

(Studi Kasus Driver Grab 15 A Kota Metro)

A. Wawancara

1. Wawancara kepada driver Grab 15 A Kota Metro
 - a. Apa penyebab driver Grab melakukan orderan fiktif?
 - b. Bagaimana mekanisme orderan fiktif yang dilakukan driver Grab?
 - c. Siapa saja pihak yang membantu terlaksananya orderan fiktif Grab?
 - d. Apa resiko yang akan diterima driver Grab jika ketahuan melakukan orderan fiktif oleh pihak Grab?
 - e. Apakah semua driver Grab melakukan orderan fiktif?

2. Wawancara kepada pihak Grab
 - a. Apa yang pihak Grab ketahui tentang orderan fiktif?
 - b. Apakah pihak Grab dapat mengetahui apabila ada orderan fiktif yang dilakukan oleh para driver?
 - c. Apakah insentif yang diberikan oleh pihak Grab sudah sesuai dengan kinerja para driver?
 - d. Apa sanksi yang diberikan pihak Grab terhadap driver yang melakukan orderan fiktif?

- e. Apa yang pihak Grab lakukan untuk mencegah terjadinya orderan fiktif?

B. Dokumentasi

1. Profil Umum Grab
2. Struktur Organisasi Grab

Metro, April 2019

Peneliti



Adi Sakti
NPM. 14116694


Mengetahui,

Pembimbing I



Drs. A. Jamil, M.Sy.
NIP. 19590815 198903 1 004

Pembimbing II



Drs. Dri Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001

OUTLINE

ORDERA OJEK ONLINE DITINJAU DARI PRINSIP BISNIS ISLAM

(Studi Kasus Driver Grab 15 A Kota Metro)

HALAMAN SAMPUL DEPAN
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN ABSTRAK
HALAMAN ORSINILITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Ojek Online
 - 1. Pengertian Ojek Online
 - 2. Mekanisme Pengelolaan Ojek Online
 - 3. Orderan Ojek Online
 - 4. Pengertian Fraud (*Kecurangan*)
 - 5. Bentuk-Bentuk Fraud (*Kecurangan*)

B. Ijarah

1. Pengertian Ijarah
2. Legalitas dan Dasar Hukum Ijarah
3. Rukun dan Syarat Ijarah
4. Udzur yang Dapat Merusak Ijarah

C. Prinsip Bisnis Islam

1. Pengertian Prinsip Bisnis Islam
2. Prinsip-Prinsip Bisnis Islam

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Metode Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data
 1. Sejarah Berdirinya Grab
 2. Layanan Transportasi Grab
- B. Orderan Ojek Online
- C. Analisis

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Februari 2019

Peneliti



Adi Sakti

NPM. 14110694

Mengetahui,

Pembimbing I



Drs. A. Jamil, M.Sy.

NIP. 19590815 198903 1 004

Pembimbing II



Drs. Dri Santoso, M.H.

NIP. 19670316 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Ki.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Adi Sakti
NPM : 14116694

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ ESy
Semester/TA : X / 2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	27/5 19		ada. ada. ada. benghupis	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Drs. A. Jamil, M.Sy.
NIP. 19590815 198903 1 004

Adi Sakti
NPM. 14116694



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Adi Sakti
NPM : 14116694P

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : X / 2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	TandaTangan
			file. bab. IV-4 di pemb. I.	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Dr. Dr. Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001

Adi Sakti
NPM. 14116694P



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Adi Sakti
NPM : 14116694P

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : X / 2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			<i>letak kelulusan, materi. dan diskusi pada ini.</i>	
			<i>jumlah lampiran dan diskusi pada ini. Melainkan.</i>	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Drs. Pri Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001

Adi Sakti
NPM. 14116694P



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Adi Sakti
NPM : 14116694P

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : X / 2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	TandaTangan
			<i>Apakah Urah- dan-Umrah- ayatan Okinawa. Dan Urah- budah Leyoh. dan Urah</i>	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Drs. Dri Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001

Adi Sakti
NPM. 14116694P





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

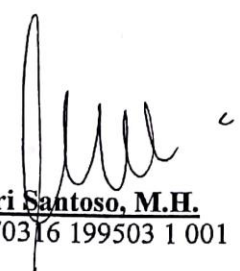
Nama : Adi Sakti
NPM : 14116694P

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : X / 2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	TandaTangan
			<p>1. Analisis 2. Prinsip 3. Pembahasan 4. Kesimpulan 5. Kesimpulan</p> <p>6. Kesimpulan 7. Kesimpulan</p>	 

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,


Drs. Dri Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001


Adi Sakti
NPM. 14116694P




**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Adi Sakti
NPM : 14116694


Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ ESy
Semester/TA : X / 2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	14/5 19		mulai sesi & cas dari H draft. see APP copy ce copy.	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Drs. A. Jamil, M.Sy.
NIP. 19590815 198903 1 004


Adi Sakti
NPM. 14116694



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Adi Sakti**
NPM : 14116694P

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
Semester / TA : IX/ 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			<i>Acc. Ad</i>	<i>[Signature]</i>

Dosen Pembimbing II

Drs. Dri Santoso, MH
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,

Adi Sakti
NPM. 14116694P



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Adi Sakti**
NPM : 14116694P

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
Semester / TA : IX/ 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			A. H p a . d. u an Cara Dq. J D a W . 1. 2 3.	J
			B. C p a u an C a k e r . D o n g - B a l i u .	J
			C. J a b e a u s u t e i	L

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,


Drs. Dri Santoso, MH

NIP. 19670316 199503 1 001


Adi Sakti

NPM. 14116694P



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Ki.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Adi Sakti
NPM : 14116694

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ ESy
Semester/TA : X / 2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	17/4/19		hal 6 & buku - Kutipan sumber di buku - Sifat & buku - Sumber pada sumber di buku Kembali penopsis sumber bisa pada Kutipan pada & referensi etc di lampiran, terlampir & terlampir	
	24/4/19		hal 100 i - 101 Canggih Kutipan pada & referensi etc di lampiran, terlampir & terlampir	
	25/4/19		hal 100 i - 101 Canggih Kutipan pada & referensi etc di lampiran, terlampir & terlampir	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Drs. A. Jamil, M.Sy.
NIP. 19590815 198903 1 004

Adi Sakti
NPM. 14116694



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Adi Sakti**
NPM : 14116694P

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
Semester / TA : IX/ 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	29/12/19		<p>Adi Sakti & Ibu Sakti diskusikan & logis antara teori & fakta baru dan masalah- masalah masalah & p itu sebagai manfaat sesuatu Teori ilmu hal q Metode & buku Penerapan teori yg</p>	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Drs. H. A. Jamil, M.Sy
NIP. 19590815 198903 1 004

Adi Sakti
NPM. 14116694P



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Adi Sakti
NPM : 14116694

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : X/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			<i>Melewis me. or dekan yang me mungkin kan. or dekan giteki</i>	<i>J</i>
			<i>Acc. yoko I.I.I.</i>	<i>J</i>

Dosen Pembimbing II,

Drs. Dri Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,

Adi Sakti
NPM. 14116694



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Ki.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Adi Sakti
NPM : 14116694

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : X/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			<p>Frustrasi akan da linie di tambah dengan -</p> <p>1. Penggantian objek analisis</p> <p>2. Mekanisme Pragmatik objek analisis</p> <p>3. Mekanisme objek analisis</p>	<p><i>[Signature]</i></p> <p><i>[Signature]</i></p> <p><i>[Signature]</i></p>

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Drs. Dri Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001

Adi Sakti
NPM. 14116694




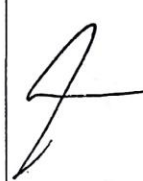
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Adi Sakti
NPM : 14116694

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : X/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			Ure Cleanis ul Ure jarama Urob Rengas Disure. di ubai ur hak Rure mujibun Mure - Mure Ure Coma Rure - Rure Lain Rure	 

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Drs. Dji Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001

Adi Sakti
NPM. 14116694



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Adi Sakti**
NPM : 14116694P

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
Semester / TA : IX/ 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	13/3 19	<i>H. A. Jamil</i>	<i>Penyali dan Unit Pds</i>	<i>[Signature]</i>
	14/3 19		<i>Hal nature</i>	<i>[Signature]</i>

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Drs. H. A. Jamil, M.Sy
NIP. 19590815 198903 1 004

[Signature]
Adi Sakti
NPM. 14116694P



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

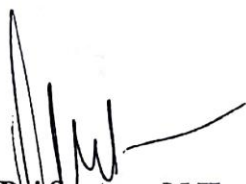
Nama : Adi Sakti
NPM : 14116694

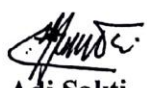
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : X/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			<i>Acc. Adi Sakti</i>	<i>A</i>

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,


Drs. Dri Santoso, M.H.
NIP. 19670516 199503 1 001


Adi Sakti
NPM. 14116694



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Adi Sakti**
NPM : 14116694P

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
Semester / TA : IX/ 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	3/12/18		1. Teori Hart Lumar belakangan di ubah lebih ke etika prinsip bisnis	
	10/12/18		2. judulnya sempit dan bingung di perbaiki saya ubah sesuai	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Drs. H. A. Jamil, M.Sy
NIP. 19590815 198903 1 004

Adi Sakti
NPM. 14116694P




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

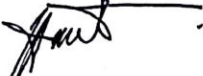
Nama : **Adi Sakti** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy**
NPM : **14116694P** Semester / TA : **IX/ 2018-2019**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	<i>Selasa 27/11/2018</i>		<i>All-ter Nemb- I</i>	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,


Drs. Dri Santoso, MH
NIP. 19670316 199503 1 001


Adi Sakti
NPM. 14116694P






KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Adi Sakti** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy**
NPM : **14116694P** Semester / TA : **IX/ 2018-2019**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 21/11/2018		Konflik Lebar off online off-online apa ? kelelahan kerja guru guru dan mahasiswa Kampus	  

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,



Drs. Dji Santoso, MH

NIP. 19670316 199503 1 001



Adi Sakti

NPM. 14116694P




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Adi Sakti** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy**
NPM : **14116694P** Semester / TA : **IX/ 2018-2019**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	<i>Jumat 26/10/18</i>		<i>Dokumen CuttHekris yang merupakan tipe variabel yang akan di teliti</i>	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,


Drs. Dri Santoso, MH

NIP. 19670316 199503 1 001


Adi Sakti

NPM. 14116694P

DOKUMENTASI

1. Wawancara Kepada Driver Grab







2. Wawancara Kepada Pihak Grab



RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Pekondoh, Cukuhbalak Tanggamus, pada 17 juli 1997. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, pasangan Bapak Arsyad syukur dan ibu Emilia. penulis mengawali pendidikan di SDN 1 Putihdoh, Cukuhbalak yang di selesaikan pada tahun 2008. Selanjutnya sekolah lanjut tingkat pertama ditempuh di SMPN 1 Cukuhbalak dan di selesaikan pada tahun 2011, dan melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Cukuhbalak dan lulus pada tahun 2014. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro yang kini telah berubah menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2014 melalui jalur Mandiri.